

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Lingkungan Belajar Pesantren Sebagai Sumber Belajar di Pondok Pesantren Darunnadwah.

Pemanfaatan lingkungan belajar di pondok pesantren Darunnadwah dengan memanfaatkan lingkungan belajar fisik berupa fasilitas asrama dengan memfungsikan asrama selain sebagai tempat tidur dan istirahat santri juga sebagai sumber belajar santri seperti melaksanakan pembelajaran murojaah atau hafalan do'a-do'a harian serta kosakata bahasa Arab dan Inggris untuk menambah wawasan dan pemahaman santri menjelang tidur, pemanfaatan lab komputer sebagai tempat santri mempelajari ilmu teknologi dengan mempraktikkan materi-materi yang diberikan oleh guru, sehingga santri bukan sekedar tahu secara materi tapi juga tahu cara menjalankan fungsi komputer serta mengenal media sosial sebagai pembuka wawasan berpikir santri, pemanfaatan lab bahasa sebagai lingkungan belajar santri dalam mendalami pemahaman bahasa santri, seperti pemberian kosakata, uslub-uslub bahasa serta cara menyusun kata dalam bahasa Inggris dan Arab, sehingga santri memiliki kreativitas berpikir luas mengenai pendalaman bahasa asing yang menjadi salah satu pengantar dalam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Darunnadwah, pemanfaatan lingkungan majelis menjadi lingkungan belajar santri dalam mendalami ilmu keagamaan, dengan diajarkannya santri berbagai cabang

ilmu agama seperti tauhid, tasawuf, tafsir, hadist, fikih dan cabang ilmu lainnya yang bersumber dari kitab-kitab para ulama terdahulu, sehingga santri memiliki kreativitas berpikir yang tinggi dalam hal keagamaan, dan lapangan dimanfaatkan sebagai lingkungan belajar santri selain berfungsi untuk berolahraga juga dijadikan santri sebagai latihan melaksanakan kegiatan perayaan hari besar Islam, santri belajar mendekorasi panggung, menyiapkan perlengkapan kegiatan serta santri belajar mengatur berjalannya kegiatan terlaksana dengan baik, sehingga akan menjadi bekal mereka nanti dimasyarakat, selain itu juga lapangan dijadikan sebagai sumber belajar santri untuk praktik langsung berdialog bahasa Arab dan Inggris, selain mereka mendapatkan materi di kelas, santri juga dapat mempraktikkan langsung di lapangan, sehingga mereka dapat melatih pronouncation dan fasohah bahasa mereka.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Pemanfaatan Lingkungan Belajar Pesantren Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Santri di Pondok Pesantren Darunnadwah.

Pondok pesantren Darunnadwah dalam memanfaatkan lingkungan belajar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas berpikir santri juga mendapatkan beberapa kendala, karena di setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan baik selalu dihadapkan dengan kendala sebagai ujian dapat terlaksananya dengan baik atau tidak, adapun yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan lingkungan belajar santri Darunnadwah di antaranya yaitu fasilitas yang kurang memadai yang diakibatkan semakin

tahun jumlah santri semakin bertambah, maka perlu perluasan fasilitas seperti asrama agar santri merasa nyaman dan pemanfaatan lingkungan belajar dapat terlaksana dengan leluasa, di samping fasilitas juga disebabkan oleh sifat malas yang timbul dari sebagian kecil santri, karena sifat malas tidak pernah luput dari diri seseorang dan hal tersebut bisa menjadi sebuah kewajaran normal yang hadir pada setiap orang, namun sifat malas juga bisa menjadi penghambat pelaksanaan setiap kegiatan, di samping sifat malas ada juga kendala yang dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar santri, hal tersebut diakibatkan ada sebagian santri yang masuk pondok karena keinginan orang tua, sehingga ketika mengikuti pembelajaran mereka banyak berleha-leha, serta kendala yang dipengaruhi oleh jumlah pengurus yang relatif lebih sedikit dari jumlah santri, hal tersebut dikarenakan semakin tahun santri semakin bertambah, sehingga para pengurus kewalahan dalam mengatur pelaksanaan kegiatan dalam memanfaatkan lingkungan belajar, kemudian perbedaan karakter santri yang memiliki watak yang berbeda-beda menjadi sebuah kendala dalam memanfaatkan lingkungan belajar, santri yang susah diarahkan dan diajak kegiatan menjadi sebuah hambatan terlaksananya kegiatan dalam memanfaatkan lingkungan belajar.

3. Kreativitas Berpikir Santri di Pondok Pesantren Darunnadwah.

Santri pondok pesantren Darunnadwah dalam memanfaatkan lingkungan belajar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kreativitas berpikirnya, karena dengan memanfaatkan lingkungan fisik sebagai fasilitas

pondok seperti asrama, lab komputer, lab bahasa, majelis serta lapangan, santri memiliki kreativitas baru dalam berpikir, mereka memiliki keterbukaan dalam melakukan suatu kegiatan, seperti memiliki kreativitas dalam memanfaatkan asrama sebagai tempat belajar sebelum tidur, kemudian mereka memiliki kreativitas berpikir dalam menghafal seperti menghafal melalui tulisan, sehingga mereka hafal bukan sekedar dalam ingatan tapi mampu menuangkannya dalam tulisan, selain itu kreativitas berpikir santri juga terlatih dengan adanya mandat yang diberikan kepada santri dalam mengatur terlaksananya kegiatan pembelajaran, seperti ada bagian bahasa sebagai pengawas yang mengawasi kegiatan bahasa santri, dan menggunakan kreativitas Al-Fahmu agar mudah dan cepat membaca teks bahasa Arab dan Arab versi tradisional dan pembelajaran yang arbain dengan cara membuat bagan kesimpulan dari seluruh materi sehingga santri mampu memiliki pembelajaran yang lebih cepat dan mudah memahaminya. ada bagian keamanan yang berperan dalam mengawasi kedisiplinan santri serta bagian-bagian lain sehingga mereka terlatih dalam menjalankan sistem kemasyarakatan, serta pemberian pelatihan dalam menjalankan kegiatan kemasyarakatan seperti menyusun acara kegiatan perayaan hari besar Islam, sehingga mereka nantinya akan memiliki kreativitas berpikir dalam menjalankan kehidupan di masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan disarankan dapat meningkatkan dan melengkapi kekurangan fasilitas pondok dan disesuaikan dengan jumlah santri yang semakin banyak, agar ke depannya santri mendapatkan keleluasaan dan kebebasan dalam memanfaatkan lingkungan pondok pesantren sebagai sumber belajar.
2. Bagi pengasuhan dan pengurus diharapkan dapat lebih optimal lagi dalam menjalankan tugasnya agar santri dapat terkontrol dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan memanfaatkan lingkungan belajar di pondok pesantren dapat berjalan dengan semestinya dan terkontrol dengan seksama.
3. Bagi santri diharapkan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan belajar yang tersedia di pondok pesantren sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas berpikir santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan beberapa hal mengenai kelebihan dan keunikan dalam memanfaatkan lingkungan belajar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas berpikir santri.